

SOSIALISASI TINGKAT PENCABULAN TERHADAP ANAK DITINJAU DARI SEGI YURIDIS DI DESA SENA KABUPATEN DELI SERDANG

Muhammad Ridwan Lubis¹, Moh. Subchan²

¹ Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Sumatera Utara

² Universitas Muhammadiyah Banten

¹ Email Corresponding: muhammadridwanlubis76@gmail.com

² Email Corresponding: moh.subhan@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sena Kabupaten Deli Serdang. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melalui kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang sosialisasi tingkat pencabulan di tinjau dari segi yuridis. Acara sosialisasi ini melibatkan seluruh masyarakat di Desa Sena Kabupaten Deli Serdang untuk lebih memahami pentingnya tingkat pencabulana anak di Desa Sena Kabupaten Deli Serdang.

Adapun hasil diskusi dalam kegiatan sosialisasi tingkat pencabulan di tinjau dari segi yuridis di Desa Sena Kabupaten Deli Serdang dapat berjalan dengan lancar. Semua peserta terlihat antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain: (1) Masyarakat di Desa Sena Kabupaten Deliserdang yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang sama tentang Implementasi Tingkat Pencabulan Terhadap Anak Ditinjau dari Segi Yuridis. (2) Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sena Kabupaten Deliserdang ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. (3) Akan dilakukan tahapan lanjutan setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka konsistensi berkontribusi memajukan kabupaten setempat.

Kata Kunci : Sosialisasi, Pencabulan Anak, Yuridis

I. PENDAHULUAN

Setiap orang pasti akan berpendapat bahwa anak merupakan generasi yang akan meneruskan perjuangan dan cita-cita seluruh bangsa-bangsa di belahan bumi ini. Merekalah nantinya yang akan menjadi pemimpin baru yang siap untuk menghadapi tantangan baru seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini secara tegas dirumuskan dalam butir c konsiderans Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak yang berbunyi “bahwa anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan.

Perlindungan hak anak bukan hanya merupakan tugas pemerintah dan orang tuanya saja, melainkan juga tugas masyarakat secara umum. Kenyataannya, tidak seluruh anak yang ada di negara ini mendapatkan perlindungan hak secara penuh, namun banyak anak semakin menjadi sosok yang terancam oleh perlakuan orang-orang dewasa maupun teman sebaya. Jika kita perhatikan pemberitaan di berbagai media massa, baik media elektronik maupun media cetak, kita akan menemukan bahwa semakin banyak anak-anak yang menjadi korban kejahatan di seluruh Indonesia, baik secara fisik, psikis, bahkan seksual. Masalah kejahatan terhadap anak ini

bukan hanya menjadi masalah bangsa Indonesia saja, tetapi menjadi masalah hampir seluruh negara-negara di dunia.

Tindak pidana terhadap anak terjadi di seluruh kota yang ada di Indonesia. Bentuk tindak pidana tersebut juga berbeda-beda. Mulai dari perbuatan cabul, penganiayaan, perdagangan anak, eksploitasi seksual anak, bahkan pembunuhan anak. Keadaan ini tentu saja merupakan suatu keadaan yang sangat memprihatinkan. Potensi dan posisi anak sebagai generasi penerus bangsa tampaknya bukan lagi menjadi alasan untuk memperlakukan anak sebagai seseorang yang harus dilindungi bagi sejumlah orang, tetapi justru anak sebagai makhluk yang rentan dan belum banyak mengerti tentang segala sesuatu, semakin dimanfaatkan oleh orang lain untuk melakukan tindak pidana terhadap anak. Fakta itu semakin terkuak, dimana anak yang seharusnya tumbuh berkembang dalam dunianya dan menikmati masa kecilnya yang bahagia dan tanpa beban harus dirampas hak-haknya oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia dan masalah tuntutan kebutuhan hidup (ekonomi) di masyarakat menyebabkan munculnya berbagai macam kejahatan/tindak pidana. Salah satunya adalah pidana kesusilaan dengan kekerasan. Di berbagai massa media cetak maupun elektronik banyak diberitakan mengenai kesusilaan yang dilakukan oleh pelaku dengan menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seorang perempuan yang bukan istrinya untuk bersetubuh dengan dia.

Di dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) sebenarnya telah di atur ketentuan mengenai sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana pencabulan dengan kekerasan, namun pada kenyataannya kejahatan ini masih saja terjadi di banyak tempat dan tersembunyi dalam kehidupan masyarakat. Tidak jarang kasus tersebut lolos dari jeratan hukum yang berlaku, bahkan ad yang berhenti sampai pada tingkat pemeriksaan oleh kepolisian maupun kejaksaan sehingga tidak sampai di proses di pengadilan.

Untuk mewujudkan keberhasilan penegakan hukum dalam memberantas maraknya kasus pencabulan dengan kekerasan sangat di perlukan pemantapan koordinasi kerjasama yang serius baik dari aparat kepolisian, aparat kejaksaan maupun hakim-hakim di pengadilan. Putusan hakim pemeriksa kasus pencabulan dengan kekerasan di berbagai pengadilan bervariasi. Bahkan ada kasus pencabulan dengan kekerasan yang hanya di vonis main-main dengan hukum penjara enam bulan. Hal mana dapat di benarkan karena dalam batas-batas maksimum dan minimum (satu hari smpai dua belas tahun) tersebut hakim bebas untuk bergerak untuk mendapatkan pidana yang tepat.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilakukan di Desa Sena Kabupaten Deli Serdang. Dalam kegiatan ini akan melibatkan masyarakat di Desa Sena kabupaten Deli Serdang. Diharapkan peserta mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengikuti Sosialisasi Tingkat Pencabulan Terhadap Anak Ditinjau dari Segi Yuridis.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode Penyuluhan yang dilaksanakan dengan cara ceramah, tanya jawab dan konseling Implementasi sosialisasi Tingkat Pencabulan Terhadap Anak Ditinjau dari Segi Yuridis. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses penyuluhan dan konseling.
- c) Penyuluhan dan konseling, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan.

d) Melakukan penyuluhan yang dipusatkan di Desa Sena Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 1.

Kegiatan Sosialisasi di Desa Sena Kabupaten Deli Serdang

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau disebut PkM di Desa Sena Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan dengan metode kemitraan dan sistem pendekatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap peninjauan ke lokasi pengabdian masyarakat sekaligus berdiskusi dengan pihak pejabat setempat dan masyarakat setempat. Diskusi ini dilakukan dalam rangka memperoleh informasi-informasi penting terkait Implementasi Tingkat Pencabulan Terhadap Anak Ditinjau dari Segi Yuridis.

Dalam diskusi juga di sepakati tentang teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan nantinya. Dalam hal kesepakatan tentang jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi tanggal, waktu dan juga lokasi. Sehingga dengan informasi tersebut dapat dijadikan sumber masukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan dengan tujuan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan sukses.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Desa Sena Kabupaten Deli Serdang telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi Tingkat Pencabulan Terhadap Anak Ditinjau dari Segi Yuridis untuk mengikuti kegiatan ini.

Pejabat Desa Sena Kabupaten Deli Serdang dan aparat setempat menyambut dengan antusias kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan Implementasi Tingkat Pencabulan Terhadap Anak Ditinjau dari Segi Yuridis.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas sehingga permasalahan yang dihadapi belum tersampaikan secara jelas.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sena Kabupaten Deli Serdang ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat di Desa Sena Kabupaten Deliserdang yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang sama tentang Implementasi Tingkat Pencabulan Terhadap Anak Ditinjau dari Segi Yuridis.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sena Kabupaten Deliserdang ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Akan dilakukan tahapan lanjutan setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka konsistensi berkontribusi memajukan kabupaten setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Nasution, L., & Nurul Ichsan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 3(1), 308-320.
- [2]. Mohammad Yusuf, & Reza Nurul Ichsan. (2021). Analysis of Banking Performance in The Aftermath of The Merger of Bank Syariah Indonesia in Covid 19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(2), 472-478.
- [3]. Ichsan, R., & Nasution, L. (2021). Sosialisasi Pelatihan Disiplin Kerja Karyawan Restaurant Kenanga Garden Medan. *PKM Maju UDA*, 1(3), 127-132. doi:10.46930/pkmmajuuda.v1i3.885
- [4]. Nasution, L., & Ichsan, R. (2021). Sosialisasi Peluang Usaha Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Masa Covid 19. *PKM Maju UDA*, 1(3), 107-112. doi:10.46930/pkmmajuuda.v1i3.882
- [5]. Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298-309.
- [6]. ICHSAN, Reza Nurul; SE, M. M. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri
- [7]. Yusuf, M., Ichsan, R., & Saparuddin, S. (2021). Determinasi Investasi Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JEpa*, 6(1), 397-401.
- [8]. ICHSAN, R. N., NASUTION, L., SINAGA, S., & MARWAN, D. (2021). The influence of leadership styles, organizational changes on employee performance with an environment work as an intervening variable at pt. Bank sumut binjai branch. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government/ Vol*, 27(2), 259
- [9]. Sinaga, S., Gaol, J. L., & Ichsan, R. N. (2021). The Effect of Product Innovation on Consumer Interest in the Purchase of Bottled Tea Products at PT. Sinar Sosro Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1361-1367
- [10]. Ichsan, R. N., dkk (2019). *Studi kelayakan bisnis= Business feasibility study*. CV. Sentosa Deli Mandiri
- [11]. Ichsan, R. N., dkk (2021). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi dan UMKM*. CV. Sentosa Deli Mandiri
- [12]. Ichsan, R. N., dkk (2021). *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri